

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, kehidupan masyarakat modern saat ini tidak terlepas dari sistem perbankan sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangan. Di tengah dinamika ekonomi yang terus berkembang, masyarakat semakin sadar akan pentingnya strategi keuangan yang tepat, khususnya dalam hal menabung dan berinvestasi. Bank syariah sebagai salah satu perbankan dengan prinsip-prinsip syariah yang mengalami pertumbuhan signifikan diberbagai belahan dunia terutama negara yang mayoritas muslim. Bank syariah mendasari kegiatan operasional keuangan dan hukumnya sesuai dengan aspek kehidupan ekonomi yang berlandaskan Al-qur'an dan Hadis. Perkembangan perbankan syariah berdampak besar pada peningkatan perekonomian dan kesadaran akan lembaga keuangan syariah.¹

Kegiatan perbankan sesuai dengan aturan Undang-Undang No 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Menurut pasal ayat (1) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, yang dimaksud Bank

¹ Wiwi Widia and others, *'Problematisa Dan Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Dalam Era Globalisasi'*, : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam, 1.6 (2023), 251–59 (h. 251-252)

syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Pada dasarnya bank syariah sama dengan bank umum, yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Dalam perekonomian dan Perbankan Islam, transaksi yang dilarang adalah transaksi yang mengandung *riba* (tambahan), *maisir* (spekulasi), dan *gharar* (tidak jelas).²

Sebagai lembaga keuangan syariah terbesar di Indonesia, Bank syariah menawarkan berbagai produk tabungan yang variatif sesuai dengan kebutuhan dan profil nasabah, salah satunya produk tabungan *wadi'ah*. Produk Tabungan Bank syariah dalam hal ini produk Tabungan *wadi'ah* merupakan hal yang sangat penting sebagai bagian dari bank syariah untuk menjaga keselamatan, keamanan, serta keutuhan barang atau uang. Produk tabungan *wadi'ah* bank syariah bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam mengelola keuangan secara teratur dan terencana sesuai keinginan dan kemampuan nasabah.

Konsep *wadi'ah* merupakan sebuah prinsip yang menetapkan landasan bagi pengelolaan dana nasabah dengan prinsip keamanan dan keadilan. *Wadi'ah* memainkan peran

² Muslimin Ilham, *Hukum Perbankan Syariah*, Edisi 1 (Gowa, Sulawesi Selatan, 2021), h. 7-8

kunci dalam membangun sistem perbankan syariah yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, menggantikan praktik-praktik *ribawi* yang tidak diperbolehkan menurut hukum syariah. *Wadi'ah* berasal dari bahasa arab, artinya penitipan atau Amanah. Akad *wadi'ah* merupakan salah satu akad yang digunakan dalam kegiatan penghimpunan dana pada perbankan syariah.³

Produk tabungan *wadi'ah* bank syariah saat ini menjadi bagian penting karena dianggap aman dan sesuai dengan prinsip syariah. Pengelolaan baik terhadap kontrak *wadi'ah* dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas nasabah. Namun demikian, tantangan tetap ada dalam tinjauan teori dan praktiknya pada masyarakat dalam implementasi, baik terkait dengan manajemen resiko maupun kepercayaan masyarakat itu sendiri terhadap produk tabungan *wadi'ah* bank syariah. Kurangnya informasi yang mudah diakses mengenai strategi optimal yang bisa diambil, meskipun bank syariah telah melakukan berbagai kampanye edukasi, banyak nasabah yang merasa kesulitan dalam memahami istilah-istilah keuangan syariah yang terkadang rumit. Kurangnya panduan praktis yang komprehensif juga menjadi faktor yang menyebabkan nasabah tidak sepenuhnya memanfaatkan

³ Muhammad Rizky Dwi Kurniawan and Fauzatul Laily Nisa, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Pilihan Nasabah Terhadap Tabungan Wadiah Pada Bank Syariah', Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen, 2.3 (2024), 158–68 (h. 160)

produk-produk keuangan syariah yang ada terutama produk tabungan *wadi'ah*. Untuk itu penulis mencoba memberikan panduan yang praktis dan mendalam mengenai tinjauan teori dan praktik pada produk tabungan *wadi'ah* bank syariah.⁴

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep dan mekanisme tabungan *wadi'ah* diterapkan di bank syariah sebagai produk penghimpunan dana yang sesuai dengan prinsip syariah?
2. Apa saja jenis akad *wadi'ah* yang digunakan dalam tabungan syariah dan bagaimana karakteristik serta penerapannya dalam kegiatan perbankan syariah?
3. Bagaimana keunggulan, tantangan, dan peluang pengembangan produk tabungan *wadi'ah* sehingga dapat memberikan manfaat optimal bagi nasabah dan bank sesuai prinsip syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan memahami konsep serta mekanisme penerapan tabungan *wadi'ah* pada bank syariah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis akad *wadi'ah* yang digunakan dalam produk tabungan syariah serta

⁴ Muzan Amrul Dkk, '*Konsep Dan Implementasi Wadi ' Ah Dalam Sistem Perbankan Syariah : Studi Kasus Pengalihan Dana Muhammadiyah Dari Bank Syari ' Ah Indonesia*', Maqashid Jurnal Hukum Islam, 7.1 (2024), 45–63 (h. 46)

menjelaskan karakteristik dan penerapannya dalam praktik perbankan syariah.

3. Menganalisis keunggulan, tantangan, serta peluang pengembangan produk tabungan *wadi'ah* sehingga dapat memberikan manfaat optimal bagi nasabah maupun pihak bank sesuai ketentuan syariah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Nasabah

Buku ini diharapkan menjadi panduan yang praktis dan mendalam bagi nasabah Bank syariah Indonesia pada produk tabungan *wadi'ah* baik secara teori maupun praktiknya

2. Bagi Bank Syariah

Buku ini juga dapat memberikan masukan kepada Bank syariah untuk meningkatkan produk tabungan *wadi'ah* melalui tinjauan teori dan praktik bank syariah, sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan nasabah.

3. Bagi Peneliti lain

Buku ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan praktisi yang tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang perbankan syariah, khususnya pada produk *wadi'ah* bank syariah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *library research* atau penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan penelaahan terhadap buku-buku, catatan-catatan, laporan-laporan dan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Sebelum melakukan telaah bahan pustaka, peneliti harus mengetahui secara pasti mengenai sumber atau data informasi ilmiah yang akan diperoleh. Adapun sumber yang digunakan peneliti berupa buku cetak, *e-book*, jurnal ilmiah, hasil-hasil penelitian, internet dan sumber lainnya yang relevan

Dalam penulisan ini, data dan informasi menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau mengumpulkan data secara tidak langsung yaitu dari pihak lain yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang sudah ada. Data ini dapat diperoleh dari sumber pustaka, literatur-literatur, buku, dan sumber lainnya. Adapun teknik pengumpulan data yaitu mencari dan mengumpulkan data serta informasi yang bersifat relevan mengenai judul buku dengan melakukan studi pustaka dari buku-buku cetak, jurnal penelitian, dan sumber-sumber lain yang relevan. Selanjutnya setelah data semuanya terkumpul langkah

berikutnya yaitu melakukan analisis data dan informasi yang telah diperoleh tersebut sehingga menarik suatu kesimpulan. Untuk memperoleh hasil yang benar dan tepat dalam menganalisa data, maka penulis menggunakan teknik analisis isi. Analisis isi (*Content Analysis*) adalah suatu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak di media massa.

2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

- a. Sumber Data: Data sekunder dari buku atau jurnal yang mendukung materi penelitian.
- b. Teknik Pengumpulan Data: Teknik kepustakaan, menggunakan material seperti buku, jurnal, naskah, dan sumber lainnya.

3. Teknik Analisis Data

- a. Analisis Kualitatif

Mengolah data naratif untuk menemukan informasi yang berguna, membandingkan teori dengan kenyataan di lapangan untuk menyimpulkan hasil penelitian.

- b. *Literatur Review*

Bertujuan untuk mengidentifikasi, mensintesis, dan mensintesis literatur atau karya ilmiah yang relevan dengan topik atau bidang tertentu. Dalam proses ini, peneliti mengumpulkan dan menganalisis sumber- sumber yang ada, seperti jurnal ilmiah, buku,

laporan penelitian, dan artikel lainnya, untuk memberikan Gambaran komprehensif tentang apa yang telah diteliti dan dipublikasikan sebelumnya.

F. Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode dan sistematika penelitian.

BAB II : KONSEP DASAR PERBANKAN SYARIAH, berisi tentang pengertian dan prinsip dasar perbankan syariah, jenis-jenis perbankan syariah diIndonesia, tujuan dan fungsi bank syariah, perbedaan bank syariah dan bank konvensional

BAB III: LANDASAN HUKUM BANK SYARIAH, berisi tentang Al-Qur'an, Hadis, Undang-Undang tentang Perbankan Syariah, Fatwa DSN-MUI tentang Perbankan Syariah

BAB IV : TEORI AKAD *WADI'AH*, pada bab ini berisi tentang Pengertian Akad *Wadi'ah*, Dasar Hukum dan Landasan Syariah Akad *Wadi'ah*, Jenis-jenis *Wadi'ah*: *Wadi'ah Yad Amanah dan Wadi'ah Yad Dhamanah*, Jenis-jenis Produk Perbankan Syariah

BAB V : PRODUK TABUNGAN *WADI'AH* DI BANK SYARIAH, pada bab ini berisi tentang Pengertian Produk Tabungan *Wadi'ah*, Jenis-jenis Produk Tabungan *Wadi'ah*, Strategi Pemasaran Produk Tabungan *Wadi'ah*

BAB VI : PRAKTIK TABUNGAN *WADI'AH* DALAM

BANK SYARIAH, pada bab ini berisi tentang Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan *Wadi'ah*, Fitur dan Karakteristik Produk Tabungan *Wad'iah*, Peran Dewan Pengawas Syariah

BAB VII : KELEBIHAN TABUNGAN *WADI'AH*, pada bab ini berisi tentang, Keunggulan dari Sisi Nasabah, Keunggulan dari Sisi Bank, Kesesuaian dengan Prinsip Syariah

BAB VIII : TANTANGAN TABUNGAN *WADI'AH*, pada bab ini berisi tentang Kurangnya Pemahaman Masyarakat, Persaingan dengan Produk Konvensional, Tantangan Regulasi dan Pengawasan

BAB IX : PERKEMBANGAN DAN PELUANG TABUNGAN *WADI'AH*, pada bab ini berisi tentang, Perkembangan Produk *Wadi'ah* di Indonesia, Peran Teknologi dalam Tabungan *Wadi'ah*, Peluang Inovasi Tabungan *Wadi'ah*

BAB X : PENUTUP, bagian ini berisi tentang keimpulan dan saran